

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen Metode eksperimen menurut Sugiyono (2009, hlm. 72) adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang tak terkendali. Metode eksperimen yang akan digunakan adalah SSR (*single subject research*).

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A yang terdiri dari tiga tahapan kondisi:

1. A1 (baseline 1) merupakan keterampilan awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Keterampilan awal yang akan diamati dalam penelitian ini adalah keterampilan subjek dalam membuat kantong kertas sebelum menggunakan alat cetak pas
2. B (intervensi) adalah keterampilan membuat kantong kertas setelah diberikan intervensi menggunakan alat cetak pas
3. A2 (baseline 2) merupakan keterampilan subjek setelah diberikan intervensi menggunakan alat cetak pas. Baseline ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melihat pengaruh alat cetak pas dalam meningkatkan keterampilan membuat kantong kertas pada tunagrahita ringan di PKBM Hidayah.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “penggunaan alat cetak pas dalam meningkatkan keterampilan membuat kantong kertas pada tunagrahita ringan di PKBM Hidayah” menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat cetak pas. Alat cetak pas merupakan alat cetak kantong kertas untuk menghasilkan ukuran kantong kertas yang proporsional yaitu ukuran kantong kertas yang standar dipasaran sehingga layak jual.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membuat kantong kertas. Keterampilan membuat kantong kertas dapat dilihat dan diukur ketika subjek membuat kantong kertas dengan tidak menggunakan alat cetak pas

3.3 Subjek Penelitian

Nama : Hera
 Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Mei 2002
 Jenjang : SMALB
 Kelas : XI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Sekolah : PKBM Hidayah
 Hambatan : Tunagrahita Ringan
 Kemampuan awal : Kemampuan awal yang dimiliki subjek dalam prasyarat membuat kantong kertas adalah sudah memiliki motorik halus yang baik, subjek sudah mengenal konsep arah, koordinasi mata dan motorik sudah baik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada aspek menyiapkan alat dan bahan yaitu kertas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas HVS bekas yang berukuran F4 serta untuk kuas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuas kecil nomor 2. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Keterampilan membuat kantong kertas

Variabel Penelitian	Aspek Yang dinilai	Indikator	Jenis Tes	Jumlah soal
Keretampilan membuat kantong kertas	1. mengetahui alat dan bahan yang digunakan	1.1 dapat menyiapkan alat/bahan yang digunakan	Tes perbuatan	3
	2. Membentuk badan kantong kertas	2.1 dapat membentuk badan kantong kertas	Tes perbuatan	5
	3. Membentuk alas kantong kertas	3.1 dapat membentuk alas kantong kertas	Tes perbuatan	6

Tabel 3.2
Instrumen Keterampilan membuat kantong kertas

Aspek Yang dinilai	Indikator	Butir Instrument	Skor		Penilaian	
			0	1	cocok	Tidak cocok
1.5.1 mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kantong kertas	1.1 dapat menyiapkan alat/bahan yang digunakan untuk membuat kantong kertas	1.1.1 dapat menyiapkan kertas bekas				
		1.1.2 dapat menyiapkan lem kertas				
		1.1.3 dapat menyiapkan kuas				
1.5.2 Membentuk badan kantong kertas	2.1 dapat membentuk badan kantong kertas	2.1.1 dapat meletakkan kertas bekas dengan bagian yang bersih/polos diatas dengan posisi landscape				
		2.1.2 dapat melipat kertas menjadi dua bagian dengan cara melipat kertas bagian ujung kanan ke ujung kiri kemudian tekan lipatan tersebut				

		2.1.3 Dapat membuka kembali kertas yang telah dilipat pada langkah 2.1.1				
		2.1.4 Dapat melipat ujung kertas bagian sebelah kiri sampai garis tengah kemudian tekan lipatan kertas sebelah kiri				
		2.1.5 Dapat mengelem ujung kertas bagian kanan kemudian lipat sampai melebihi garis tengah sekitar 1 cm, tekan lipatan kertas tersebut				
3. Membentuk alas kantong kertas	3.1 dapat membentuk alas kantong kertas	3.1.1 Dapat melipat kertas bagian bawah sebatas dua buku jari telunjuk				

		<p>3.1.2 Dapat membuka kertas yang sudah dilipat dan tekan kedua ujung kertas bagian atas kearah dalam dengan lurus sehingga membentuk segitiga sama sisi dan tekan semua pinggiran kertas</p>				
		<p>3.1.3 Dapat melipat sisi kertas bagian bawah sampai garis tengah dan tekan lipatan kertas tersebut</p>				
		<p>3.1.4 dapat melipat sisi kertas bagian atas sampai melebihi garis tengah sekitar 1 cm kemudian tekan lipatan kertas tersebut.</p>				

	3.1.5 dapat membuka kembali lipatan sisi kertas bagian atas				
	3.1.6 dapat mengelem ujung kertas bagian atas kemudian direkatkan kembali ke bagian bawah				

Keterangan penilaian di atas adalah jika anak dapat melakukan maka diberikan nilai 1 tetapi jika anak tidak dapat melakukan maka diberikan nilai 0.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini berupa instrumen yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membuat kantong kertas menggunakan alat cetak pas, tes ini berupa tes perbuatan sebanyak 14 soal dan dilakukan dalam tiga tahapan diantaranya tahap *baseline-1* (A1), tahap intervensi (B) dan tahap *baseline-2*.

Data yang telah peneliti kumpulkan dapat menjadi suatu gambaran mengenai keterampilan membuat kantong kertas menggunakan alat cetak pas sebelum intervensi, selama intervensi serta setelah intervensi.

3.6 Analisis Data

Analysis data memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi terhadap perilaku yang ingin diubah (Sunanto, dkk: 2006, hlm. 65). Penelitian ini dalam menganalisis data nya menggunakan statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis data dalam kondisi, mencakup panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data, level stabilitas dan rentang, dan level perubahan.